
**Behavior: Jurnal Pendidikan Bimbingan
Konseling dan Psikologi
Volume 1 No 2 Desember 2024**

**Analisis Faktor Psikologi Belajar Peserta Didik
Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Nurrahmad* , Syaifuddin

¹SMK Negeri 05 Majene, Majene, Indonesia

¹Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar, Polewali Mandar, Indonesia

Email: nurrahmad201@gmail.com

Keywords : <i>learning psychology, internal factors, external factors</i>	Abstract <i>This study analyzes internal and external factors affecting students' learning psychology in Islamic Education for grade XI TKRO at SMK Negeri 5 Majene. A qualitative research method was used, with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings indicate that internal factors, such as visual, physical, and mental disorders, hinder students' learning effectiveness. Additionally, external factors, including inadequate facilities and influences from family, school, and society, negatively impact the learning process.</i>
Kata Kunci : <i>psikologi belajar, faktor internal, faktor eksternal</i>	Abstrak Penelitian ini menganalisis faktor internal dan eksternal yang memengaruhi psikologi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI TKRO di SMK Negeri 5 Majene. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal, seperti gangguan penglihatan, fisik, dan mental, menghambat efektivitas belajar peserta didik. Sementara itu, faktor eksternal seperti keterbatasan sarana prasarana, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat juga berdampak negatif terhadap proses pembelajaran.

Article History : Received : Accepted :

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang begitu penting yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena pendidikan merupakan sarana dalam membentuk akhlak/karakter dan kepribadian seseorang. Bahkan menjadi sebuah keberhasilan bangsa dalam mengembangkan dan pembangunan yang sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya. Pada dasarnya sumber daya manusia sangat ditentukan oleh berkualitasnya sebuah pendidikan. Oleh sebab itu, untuk mengembangkan suatu bangsa maka yang paling diutamakan adalah kualitas dan mutu pendidikan. Pendidikan salah satu proses pengajaran yang kemudian diselenggarakan disekolah dan pendidikan tinggi sebagai instansi atau lembaga pendidikan formal.

“Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Perkembangan dalam psikologi belajar peserta didik adalah konsep yang kompleks dan menyeluruh. Konsep ini melibatkan banyak dimensi yang saling terkait. Oleh karena itu, untuk memahami konsep perkembangan psikologi belajar peserta didik, penting terlebih dahulu memahami konsep-konsep yang lain yang ada didalamnya, seperti pertumbuhan, kematangan, dan perubahan. Saat berada dalam masa pendidikan prsekolah, peserta didik mengalami proses integrasi yang terus berlangsung untuk membentuk pola kehidupannya hingga mencapai tingkat kompleksitas tertentu. Proses integrasi pola-pola yang semakin kompleks. Selama dalam periode ini, peserta didik juga mulai mengembangkan keterampilan baru sejalan dengan pertumbuhan fisik dan kekuatan tubuh mereka.

Dalam tahapan pembelajaran peserta didik, proses berfikir berkembang secara bertahap dari fungsi intelektual yang lebih konkret menuju abstraksi. Proses pembelajaran ini dapat diuraikan dalam tiga tahapan utama, yaitu asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi. Dalam asimilasi, peserta didik mengintegrasikan informasi baru ke dalam kerangka pengetahuan yang sudah ada. Akomodasi melibatkan penyesuaian kerangka pengetahuan peserta didik dengan informasi baru yang tidak sesuai dengan pemahaman sebelumnya. Sementara, equilibrasi adalah usaha yang mencapai keseimbangan antara asimilasi dan akomodasi, yang membantu peserta didik membangun pemahaman yang lebih baik dan lebih kompleks. Konteks pendidikan peserta didik terhadap psikologi belajar memiliki dampak positif yang sangat signifikan pada perkembangan psikologis mereka. Perkembangan psikologi yang mengalami kemajuan dapat terlihat dalam pola pemikiran yang sehat, penguatan sikap ego yang positif, peningkatan harga diri yang kuat serta kemampuan sensitif dalam mengeksplorasi kebebasan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

Jadi, psikologi belajar adalah sebuah disiplin ilmu psikologi yang kemudian mempelajari dan membahas terkait kondisi psikis dan tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan belajar, yang berisi teori-teori psikologi mengenai belajar yang berusaha menampakkan hakikat umum belajar dan syarat-syarat yang dibutuhkan agar kegiatan belajar itu berjalan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sriwanti L dengan judul “Pengaruh Psikologi Belajar dalam meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Pare-Pare”. Berdasarkan hasil penelitian peneliti mendeskripsikan bahwa, Psikologi belajar adalah disiplin ilmu yang memberikan pengetahuan kepada pendidik tentang karakter peserta didiknya, dan cara belajar peserta didik serta gaya peserta didik menerima pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa psikologi belajar peserta didik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare

dengan hasil uji hipotesis menggunakan teknik korelasi product moment diperoleh dari hasil korelasi sebesar 0,989 dan berada pada kategori berpengaruh sangat kuat. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah memiliki variabel yang sama dengan meneliti psikologi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah, penelitian ini meneliti tentang pengaruh psikologi belajar terhadap hasil belajar peserta didik sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah analisis psikologi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi pearson product moment sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini juga berlokasi di SMP Negeri 6 Parepare sedangkan penelitian dilakukan di SMK Negeri 05 Majene.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang benar dan sesuai yang menjadi nilai dan fakta yang ada melibatkan panca indra menjadi alat mengamati dalam melaksanakan penelitian tanpa adanya rekayasa fakta. Dalam penelitian ini, analisis data yang didapatkan berupa fakta dan kondisi yang ada dilapangan dikonstruksikan menjadi sebuah hipotesis atau teori baru. Penelitian kualitatif merupakan salah satu usaha pencarian ilmiah (sientifik inquiry) yang dilandasi oleh filsafat positivisme logika (logical positivism) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, hukum, kebenaran, dan prediksi. Kemudian fokus dari penelitian kualitatif ini diidentifikasi sebagai suatu proses kerja yang berlangsung sementara, terbatas dan memilah problem menjadi suatu yang dapat ditentukan tolak ukurnya atau didefinisikan dalam angka-angka. .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Hasil Penelitian

1. Psikologi Belajar Peserta Didik

Psikologi belajar terdiri dari dua kalimat yakni, psikologi dan belajar. Masing-masing kedua kata memiliki pengertian yang berbeda. Psikologi berasal dari bahasa Yunani yakni psyche yang berartikan jiwa dan logos yang artinya ilmu. Secara harfiah psikologi berarti ilmu jiwa Psikologi dapat diartikan sebagai sebuah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang gejala kejiwaan dan tingkah laku manusia yang berupaya memahami sesamanya, yang bertujuan untuk mampu memperlakukan dengan selayaknya manusia.

Dari perspektif sosial psikologi, manusia dalam proses pendidikan dapat dilihat sebagai makhluk yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan melalui interaksi dengan individu lain dan lingkungan sekitarnya. Teori behavioristik adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap pada arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Teori behavioristik dengan model hubungan stimulus-responnya, mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman.

2. Fungsi Psikologi Belajar Dalam Pembelajaran

Psikologi belajar memiliki beberapa fungsi, yakni untuk menjelaskan, memprediksikan, mengontrol fenomena (dalam kegiatan belajar mengajar), dan dalam pengertian sebagaimana ilmu terapan juga memiliki fungsi merekomendasikan. Psikologi belajar berfungsi memeberikan pemahaman mengenai sifat dan

keterkaitan berbagai aspek dalam belajar dan pembelajaran. Dalam hal ini psikologi belajar mengkaji konsep mengenai aspek perilaku manusia yang ikut andil dalam proses belajar dan pembelajaran, serta faktor lingkungan. Sebagaimana yang dijelaskan bahwa perilaku peserta didik terkait dengan konsep-konsep tentang pengamatan dan aktivitas psikis (intelegansi, berfikir, motivasi), individual defferencies, gaya belajar, dan pola perkembangan perubahan individu. Sedangkan perilaku pendidik terhubung dengan pengelolaan pembelajaran kelas, metode, pendekatan, strategi, dan model mengajar. aspek lingkungan yang terkait dan berperan dalam aktivitas belajar pembelajaran yaitu lingkungan social.

Selain, fungsi pemahaman, psikologi belajar berfungsi untuk memprediksi hal yang berkenaan dalam terlibat dalam aspek belajar dan pembelajaran. Terjadinya suatu perubahan dalam aspek yang kemudian berpengaruh pada aspek lainnya. Misalnya, tingkat intelegensi dan motivasi individu dalam dapat dipergunakan untuk memprediksikan prestasi belajar yang akan dicapai. Fungsi pengendalian atau mengontrol terkait dengan manipulasi yang mungkin dibuat. Pengetahuan anak tentang lingkungan tempat tinggal diperoleh dari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Bilamana ada diantara topik yang tidak diajarkan maka mereka juga tidak akan memiliki pengetahuan tentang topik tersebut. Dengan demikian, memahami dan mengetahui keadaan individu peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran psikologi belajar menjadi hal yang membantu seorang pendidik, yang tergabung di dalamnya adalah pengertian dan ciri ciri, bentuk dan jenis belajar itu. Dengan mengetahui individu belajar maka dapat memiliki cara yang efektif untuk membantu dan memberikan kemudahan, mempercepat dan memperluas proses belajar individu.

3. Analisis Faktor Internal Psikologi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI TKRO
 - a) Gangguan penglihatan pada saat proses pembelajaran
 - Gangguan penglihatan termasuk kebutaan ataupun rabun

yang didefenisikan sebagai suatu gangguan yang berdampak pada proses pembelajaran yang didalamnya menjadikan penurunan ketajaman visual atau kemampuan untuk melihat detail secara visual dari jarak dekat maupun jauh. Gangguan yang melibatkan bidang visual yang pada jumlah penglihatan peserta didik di daerah kuadran kanan, atas, kiri, kanan sembari pada saat menatap lurus kedepan. Menurut peserta didik yang mengalami hal tersebut mengatakan bahwa gangguan penglihatan yang biasa dialaminya itu mempengaruhi fokusnya dalam proses pembelajaran apalagi menemukan tulisan-tulisan yang tidak jelas itu membuat fokusnya itu terganggu. Peserta didik juga ini mengatakan bahwa penggunaan gadget yang terlalu lama baik itu di rumah maupun di sekolah sangat berpengaruh terhadap ketajaman visualnya dalam melihat tulisan baik dari jarak dekat maupun yang jauh.

b) Gangguan fisik pada saat proses pembelajaran

Gangguan fisik itu ialah ketika kondisi tubuh mengalami gangguan, bisa disebabkan oleh penyakit ataupun fungsionalitas tubuh menurun sehingga berdampak pada aktivitas sehari-hari. Gangguan fisik ini pula dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik yang berdampak pada psikologi belajar peserta didik yang kemudian menjadikan sebuah penghambat dan gangguan peserta didik dalam menerima materi Pendidikan Agama Islam. Pernyataan salah satu peserta didik XI TKRO SMKN 5 Majene yang mengalami gangguan fisik mengatakan bahwa; “Gangguan lain menurutnya, seperti gangguan fisik biasa muncul dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Gangguan fisik yang dimaksudnya seperti penyakit kulit yang berasal dari alergi makanan dan pengaruh suhu cuaca yang kurang cocok dengannya, karena apabila penyakit kulit yang mengalami gatal pada saat proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap fokusnya dalam menerima materi dan memahaminya dengan cepat”.

c) Gangguan mental pada saat proses pembelajaran

Gangguan mental emosional adalah kondisi dimana

kesehatan yang berpengaruh terhadap pikiran, perasaan, perilaku, dan suasana hati seseorang. Gejala-gejala seperti kecemasan, kekhawatiran, dan ketegangan dapat menyebabkan tekanan pada individu, keluarga dan lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini, peserta didik yang mengalami gangguan mental akan menghadapi berbagai macam dampak negatif yang mempengaruhi individu pribadinya dan sekitarnya. Pernyataan salah satu peserta didik XI TKRO SMKN 5 Majene yang mengalami gangguan mental mengatakan bahwa;

“kecemasan dan kekhawatiran yang dirasakannya itu berpengaruh terhadap psikologi belajarnya dikarenakan merasakan kekhawatiran pada saat menerima pertanyaan yang diberikan oleh gurunya dan materi yang menurutnya sulit untuk dipahami seperti diberikan tugas hafalan surah dalam Al-Qur’an yang belum dihafal tapi sudah waktunya untuk menyeter hafalannya. Saya merasakan kecemasan dan gugup ketika pada saat diberikan pertanyaan yang saya tidak mampu menjawabnya.”

Kecemasan dan kekhawatiran sangat berpengaruh terhadap psikologi belajar seorang peserta didik, karena rasa kekhawatiran dan kecemasan sudah tercipta di awal ketika mendapatkan pertanyaan dari gurunya yang tidak dipahaminya yang kemudian membuat gugup dan ketakutan dalam menjawab pertanyaan yang disuguhkan oleh guru. Disini peserta didik tertekan dan membuat jadi tidak konsentrasi.

Faktor Eksternal Psikologi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI TKRO SMKN 5 Majene.

Faktor eksternal yang dipengaruhi dari luar misalnya perhatian dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran bimbingan orang tua pada pembelajaran di rumah fasilitas dan kebutuhan yang menjadikan oleh orang tua serta faktor lingkungan sekitar. Karena lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat termasuk kedalam salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar peserta didik. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa faktor

eksternal peserta didik berpengaruh terhadap psikologi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal itu dikarenakan dari faktor eksternal peserta didik timbul gangguan-gangguan yang berdampak pada psikologi belajar dan mengganggu efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas XI TKRO SMKN 5 Majene.

Adapun faktor eksternal yang berpengaruh terhadap psikologi belajar dan mengganggu efektivitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI TKRO SMKN 5 Majene, yaitu:

Sarana prasarana

Dari hasil wawancara yang penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa sarana dan prasarana di kelas XI TKRO SMKN 5 Majene itu berpengaruh terhadap psikologi belajar peserta didik dan menjadi gangguan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini, dikarenakan sarana prasarana di kelas kurang layak digunakan, seperti meja dan kursi yang sudah tidak baik kondisinya, dan jendela yang tidak memiliki kaca, juga atap seng yang lepas dari kerangkanya.

Lingkungan sekolah

Peneliti menemukan bahwa lingkungan sekolah menjadi faktor eksternal yang berpengaruh terhadap psikologi belajar peserta didik dan menjadi gangguan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI TKRO SMKN 5 Majene. Hal ini, disebabkan lingkungan sekolah dan gangguan yang terjadi muncul dari sarana prasarana sekolah dan bahwa dari peserta didik lainnya ketika proses pembelajaran berlangsung di ruang kelas.

Lingkungan keluarga

Peneliti menemukan bahwa lingkungan keluarga juga menjadi faktor eksternal yang berpengaruh terhadap psikologi belajar peserta didik ketika berada diruang kelas. Lingkungan keluarga ini berpengaruh karena pendidikan pertama itu berasal dari lingkup keluarga yang sring memberikan motivasi dan perhatian terhadap pendidikan anaknya disekolah.

Lingkungan masyarakat

4. Lingkungan masyarakat juga menjadi faktor eksternal psikologi belajar yang berpengaruh menjadi gangguan-gangguan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI TRKO SMKN 5 Majene. Dari lingkungan masyarakat gangguan-gangguan yang ditimbulkan itu seperti suara bising yang terjadi ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung yang berdampak pada psikologi belajar peserta didik dan fokus peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis faktor psikologi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI TKRO SMKN 5 Majene maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Pertama, faktor internal psikologi belajar peserta didik dikelas XI TKRO SMKN 5 Majene pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung mengalami gangguan-gangguan yang berasal dari individu peserta didik seperti gangguan penglihatan, gangguan fisik dan gangguan mental yang dialami beberapa peserta didik pada proses belajar Pendidikan Agama Islam. Faktor internal psikologi belajar peserta didik dikelas XI TKRO SMKN 5 Majene berpengaruh terhadap proses belajar Pendidikan Agama Islam, hal tersebut disebabkan oleh gangguan-gangguan yang terjadi seperti sarana prasarana yang ada diruang kelas, pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang ikut berpengaruh terhadap psikologi belajar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Psikologi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terganggu diakibatkan oleh dua faktor di atas yakni, faktor internal/person peserta didik dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu peserta didik. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas XI TKRO SMKN 5 Majene terganggu oleh gangguan psikologi belajar beberapa peserta didik yang berdampak pada sulitnya peserta didik dalam memahami

materi Pendidikan Agama Islam dan tidak fokusnya peserta didik dalam menelaah materi yang diberikan..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, Siprianus, Dkk. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Penurunan Ketajaman Penglihatan, *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, volume 4, nomor 1, 2021.
- Ahmad, Jumal. desain penelitian analisis isi content analysis, 2018.
- Arifin, Muzayyin. filsafat pendidikan Islam, Cet; IX Jakarta: 2019
- Dapartemen Agama RI, Koroang Mala'bi': Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia, Makassar: Balitbang Agama Makassar, 2019.
- Daulay, Nurussakinah, Pengantar Psikologi, Cet; I, Jakarta: Kencana, 2014.
- Hasmyati, Ramlan Mahmud, dkk. Pendidikan Inklusif, Cet I; Sumatera Barat: 2022 Hidayat, dkk, Gangguan Psikis Peserta Didik Sebagai Efek Pembelajaran Jarak Jauh, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, volume 6, nomor 2, 2022.
- Imamuddin. M, Isnaniah, Dkk, Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Belajar Siswa Madrasah Dalam Belajar Mata Pelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, volume 4, nomor 1, 2020.
- Kementrian Agama RI, Qur'an Kemenag, Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al- Qur'an, 2019.
- Muniati, Hanik, Sukadi. analisis dan perancangan sistem informasi stok obat pada apotek arjowinangun, *jurnal bianglala informatika*, volume 4, nomor 1, 2016.
- Mursyidi, Wathroh. Kajian teori belajar behaviorisme dan desain instruksional, *Al Marhalah: pendidikan Islam*, volume 3, nomor 1, 2019.
- Nurjan, Syarifah. Psikologi Belajar, Cet II; Ponorogo: 2016.
- Nusroh, Siti. Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya, *Belajar : Jurnal pendidikan Islam* volume 5, nomor 1, 2020.

- Parnawi, Afi. psikologi Belajar, 2019.
- Rahman, Abd, dkk. Jurnal pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur- unsur pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, volume 2, Nomor 1: 2022.
- Ramlan Mahmud, Hasmyati Dkk, Pendidikan Inklusif, Cet I; Sumatera Barat, 2022
- Rizkiya, Kamilatur, dkk. Pengaruh Tehnik 5 Jari Terhadap Tingkat Ansietas Klien Gangguan Fisik Yang Dirawat Di RSUD Kendal, Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, volume 1, nomor 2, 2017.
- Rohman, Anas. Dampak Psikologi belajar dalam pembelajaran aktif bagi peserta didik madrasah ibtdaiyah, volume 10, nomor 1, 2019.
- Saleh, Adnan Achiruddin. Pengantar Psikologi, Makassar : Penerbit Aksara Timur, 2018.
- Salim, penelitian pendidkan.
- Sari, Yesi purnama, dkk. faktor-faktor yang mempengaruhi gangguan mental emmosional remaja SMA, jurnal penelitian perawat profesional, volume 5, nomor 2, 2023.
- Sugiyono, metode penelitian pendidikan.
- Sumantri, Budi Agus. Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar, volume 3, nomor 2, 2019.
- Syah, Muhibbin. psikologi pedidikan dengan pendekatan baru, Cet XXIII; Bandung: pt remaja rosdakarya, 2019.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 1 Ayat 1
- Utami, Ayu Putri. Kesulitan Belajar: Gangguan Psikologi Pada Siswa Dalam Menerima Pelajaran, volume 2, nomor 2, 2019.
- Wahab, Rohmalina. Psikologi Belajar, Depok : Rajawali Pers, 2020